

**KETERLIBATAN BELAJAR MATEMATIKA MELALUI
DUKUNGAN OTONOMI GURU DAN PEMENUHAN
KEBUTUHAN DASAR PSIKOLOGIS SISWA**

Skripsi

ROSA RIWAYATI

1931080375



Program Studi: Psikologi Islam

FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1445 H /2023 M

**KETERLIBATAN BELAJAR MATEMATIKA MELALUI
DUKUNGAN OTONOMI GURU DAN PEMENUHAN
KEBUTUHAN DASAR PSIKOLOGIS SISWA**

Skripsi

Diajukan untuk melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat

Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Psikologi Islam (S.Psi)

Pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama

UIN Raden Intan Lampung

Oleh:

ROSA RIWAYATI

1931080375

Program Studi: Psikologi Islam

Pembimbing I : Andi Thahir.M.A.,Ed D

Pembimbing II : Citra Wahyuni M.Si

FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1445 H /2023 M

ABSTRAK

KETERLIBATAN BELAJAR MATEMATIKA MELALUI DUKUNGAN OTONOMI GURU DAN PEMENUHAN KEBUTUHAN DASAR PSIKOLOGIS SISWA

Oleh :

Rosa Riwayati

Keterlibatan siswa dalam pelajaran matematika dipengaruhi oleh konteks sosial seperti teman sebaya, guru dan orang tua serta pemenuhan kebutuhan dasar psikologis siswa. dukungan otonomi guru dalam meningkatkan keterlibatan belajar sangat penting, khususnya pada pembelajaran matematika. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “peran mediasi pemenuhan kebutuhan dasar psikologis terhadap hubungan dukungan otonomi guru dengan keterlibatan belajar matematika”.

Metode pengumpulan data menggunakan skala psikologi meliputi skala keterlibatan belajar sebanyak 16 aitem, skala dukungan otonomi sebanyak 19 aitem dan skala pemenuhan kebutuhan dasar psikologis sebanyak 19 aitem. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi berganda yang dibantu dengan program SPSS 26 *for windows*. Subjek pada penelitian ini adalah siswa SMA di beberapa wilayah di Indonesia sebanyak 102 siswa yang terdiri dari kelas X, XI, dan XII dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling*.

Hasil penelitian mendapatkan nilai $r = 0,038$ dengan nilai signifikansi 0.000 dimana $p < 0.05$. Hal ini menandakan bahwa pemenuhan kebutuhan dasar psikologis hanya memediasi sebagian hubungan dukungan otonomi guru dengan keterlibatan belajar matematika. Variabel pemenuhan kebutuhan dasar psikologis memberikan sumbangan secara parsial terhadap hubungan dukungan otonomi guru dan keterlibatan belajar matematika.

Kata Kunci: Keterlibatan Belajar, Dukungan Otonomi Guru, Pemenuhan Kebutuhan Dasar Psikologis.



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame Telp. (0721)703278 Bandar Lampung

PERSETUJUAN

Judul Skripsi	Keterlibatan Belajar Matematika Melalui Dukungan Otonomi Guru Dan Pemenuhan Kebutuhan Dasar Psikologis Siswa
Nama Npm	Rosa Riwayatyi 1931080375
Program Studi	Psikologi Islam
Fakultas	Ushuluddin Dan Studi Agama

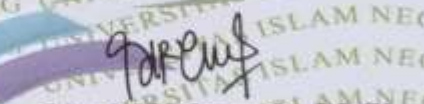
MENYETUJUI

Untuk Dimunaqsyahkan Dan Dipertahankan Pada Sidang Munaqsyah Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung


Pembimbing I

Pembimbing II


Andi Thahir, M.A., Ed D
NIP.197604272007011015


Citra Wahyuni, M.Si
NIP.19930316201932016

**Mengetahui
Ketua Prodi Psikologi Islam**


Drs. M. Nursalim Malay, M.Si
NIP.1963010119990310001



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame Telp. (0721)703278 Bandar Lampung

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Keterlibatan Belajar Matematika Melalui Dukungan Otonomi Guru Dan Pemenuhan Kebutuhan Dasar Psikologis Siswa" disusun oleh Rosa Riwayatni, NPM 1931080375, Jurusan Psikologi Islam, telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama pada, 20 Juli 2023.

TIM PENGUJI

- Ketua : Dr. Suhandi, M. Ag.
- Sekretaris : Indah Dwi Cahya Izzati, M. Psi
- Penguji Utama : Drs. M. Nursalim Malay, M. Si
- Penguji Pendamping I : Andi Thahir, S. Psi, M. A., Ed. D
- Penguji Pendamping II : Citra Wahyuni, M. Si

Mengetahui

Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama



Dr. Ahmad Isaeni, M. A.
NIP. 197403302000031001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi Berdasarkan Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin
أ	A	ذ	Dz	ظ	Zh	م	M
ب	B	ر	R	ع	‘ (Koma Terbalik Di Atas)	ن	N
ت	T	ز	Z			و	W
ث	Ts	س	S	غ	Gh	ه	H
ج	J	ش	Sy	ف	F	ء	‘ (Apostrof, Tetapi Tidakdilambangkan Apabila Terletak Di Awal Kata)
ح	H	ص	Sh	ق	Q		
خ	Kh	ض	Dh	ك	K		
د	D	ط	Th	ل	L	ي	Y

2. Vocal

Vokal Pendek		Contoh	Vokal Panjang		Contoh	Vokal Rangkap	
ا	A	جَدَلٌ	ا	Ā	سَارَ	ي...	Ai
ي	I	سَدِلٌ	ي	Ī	يَلَقِي	و...	Au
و	U	ذِكْرٌ	و	Ū	يَجُورُ		

3. Ta Marbutah

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasroh dan dhammah, transliterasinya adalah /t/. Sedangkan ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/. Seperti kata : *Thalhah*, *Raudhah*, *Jannatu al-Na'im*.

4. Syaddah dan Kata Sandang

Transliterasi tanpa syaddah dilambangkan dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu. Seperti kata : *Nazzala*, *Rabbana*. Sedangkan kata sandang “al”, baik pada kata yang dimulai dengan huruf qamariyyah maupun syamsiyyah. Contohnya : *al-Markaz*, *al-Syamsu*.

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rosa Riwayati

NPM : 1931080375

Program Studi : Psikologi Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "keterlibatan belajar matematika melalui dukungan otonomi guru dan pemenuhan kebutuhan dasar psikologis siswa" merupakan benar hasil karya peneliti dan bukan hasil plagiasi hasil karya orang lain. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiasi, maka peneliti bersedia menerima konsekuensi sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Raden Intan Bandar Lampung.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Tanjung Bintang, Juni 2023

Yang Menyatakan,



Rosa Riwayati

NPM.1931080375

MOTTO

“Lakukan! Kalau kamu sukses kamu berbahagia, kalau kamu gagal kamu belajar.”- Mario Teguh

“Pendidikan bukan cuma pergi kesekolah dan mendapat gelar. Tapi, juga soal memperluas pengetahuan dan menyerap ilmu kehidupan.”-
Shakuntala Devi

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah sujud dan syukur saya kepada Allah SWT, atas nikmat rezeki, nikmat sehat, dan cinta kasih yang telah Engkau berikan kepadaku. Berkat karunia serta kemudahan yang Engkau berikan puji syukur akhirnya skripsi sederhana dan jauh dari kata sempurna ini dapat terselesaikan dengan segala syukur hamba ucapkan kepada-Mu ya Rabb karena telah memberikan orang-orang yang baik disekelilingku. Berkat ridho dan atas izin-Mu ku persembahkan buah hasil kerja kerasku ini kepada orang-orang tercinta dan tersayang dalam hidupku:

1. Teruntuk babe dan mimom, babe Suparman dan mimom Rohani yang sangat aku sayangi melebihi apapun didunia ini. Terimakasih telah mengajarkanku arti sabar yang sesungguhnya, mengajarkan arti ihklas yang seharusnya dan mengajarkaku arti dewasa yang mendewasakanku saat ini. Tak henti-hentinya aku bersyukur telah diberikan kedua orang tua yang selalu mendukung dan memberikan pendidikan yang terbaik untukku. Selalu memberikan kebebasan untuk menentukan cita-cita ku. Terimakasih babe mimom atas pengorbanan kalian selama ini sehingga aku berhasil menyelesaikan pendidikan ku di bangku kuliah hingga mewujudkan cita-citaku.
2. Teruntuk adik-adikku Ella Wati dan Gilang Tri Sandi yang aku sayangi, terimakasih telah menjadi penyemangat dan sumber tenaga dalam hidupku. Kalian telah mengajarkaku rasa tanggung jawab sebagai seorang kakak. Terimakasih atas

bantuan materil yang kalian berikan kepada ku. Menjadi seorang kakak adalah sebuah tanggung jawab yang berat, namun kalian memberikan support terbaik sehingga aku sampai diitik ini. Terimakasih adik-adikku.

RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap Rosa Riwayati , dilahirkan di kaliasin pada tanggal 30 Mei 1999. Anak pertama dari tiga bersaudara, dengan ayah yang bernama Superman dan ibu bernama Rohani. Untuk pertama kali menempuh pendidikan di :

1. SD Negeri 2 Kaliasin, Lampung Selatan, Lulus Tahun 2011
2. SMP Negeri 2 Merbau Mataram, Lampung Selatan, Lulus Tahun 2014
3. SMK Yp Serdang Tanjung Bintang Lampung Selatan, Lulus Tahun 2017

Pada tahun 2019 terdaftar sebagai salah satu mahasiswa pada program S1 Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirohim

Assalamuallaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin. Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan segala kenikmatan, ilmu pengetahuan, kemudahan dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam memenuhi gelar Sarjana Psikologi.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, peneliti menyadari bahwa skripsi yang ditulis masih jauh dari kata kesempurnaan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan untuk kedepannya. Selain itu, terselesaikannya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dari pihak-pihak yang turut serta dalam memberikan dukungan secara moril maupun materil. Oleh karena itu, dengan segala hormat peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Wan Jamaluddin Z, M. Ag., Ph.D selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. H. Ahmad Isnaeni, MA selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama.
3. Bapak Drs. M. Nursalim Malay, M.Si selaku Ketua Prodi Psikologi Islam dan Ibu Annisa Ftriani, S.Psi, MA selaku Sekretaris Prodi Psikologi Islam yang telah memberikan arahan serta informasi penting dalam hal perkuliahan dan telah menyetujui skripsi ini untuk disidangkan.

4. Bapak Andi Thahir.M.A.,Ed D selaku dosen pembimbing I dan Ibu Citra Wahyuni M.Si selaku dosen pembimbing II, yang selalu memberikan arahan masukan, bantuan dan tidak pernah lelah mengarahkan peneliti dalam penyusunan skripsi. Semangat yang selalu diberikan, dukungan kepada peneliti sehingga mampu bertahan dan mampu menyelesaikan skripsi ini, kesabaran dan dedikasi yang luar biasa untuk peneliti.
5. Ibu Ira Hidayati. S.Psi,MA selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam hal permasalahan perkuliahan dari semester awal sampai semester akhir.
6. Tim penguji sidang bapak Dr. Suhandi M.Ag selaku ketua sidang, bapak Drs. M. Nursalim Malay, M.Si selaku penguji utama, ibu Indah Dwi Cahya Izzati M.Psi selaku sekretaris sidang. Terimakasih atas masukan yang diberikan.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuludin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung yang telah mendidik serta meberikan ilmu kepada peneliti selama perkulaiahian.
8. Team lambung smile yang selalu memberikan support terbaik, Ria Lorenza, Cahaya Rossa Indraswari dan Risda Meita Nur Iswara
9. Keluarga besar Psikologi angkatan 2019 khususnya pada kelas D yang telah membantu dan belajar bersama selama kuliah.
10. Teman-teman siswa SMA di seluruh wilayah Indonesia khususnya yang telah meluangkan waktunya untuk mengisi skala penelitian ini dan Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Peneliti berharap kepada Allah SWT semoga apa yang telah mereka berikan dengan segala kemudahan dan keikhlasannya akan menjadi pahala dan amal yang barokah serta mendapat kemudahan dari Allah SWT. Amiin

Skripsi dengan judul "Keterlibatan Belajar Matematika Melalui Dukungan Otonomi Guru dan Pemenuhan Kebutuhan Dasar Psikologis Siswa". Peneliti masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penelitian ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan juga pengalaman yang peneliti miliki.

Oleh sebab itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pembaca. Akhir kata peneliti ucapkan terimakasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita semua. Aamiin.

Lampung Selatan, Juni 2023

Rosa riwayat

1931080375

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	31
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
1. Manfaat teoritis	9
2. Manfaat praktis.....	10

E. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
A. Keterlibatan Belajar	15
1. Pengertian Keterlibatan Belajar.....	15
2. Aspek-Aspek Keterlibatan Belajar.....	17
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterlibatan Belajar	19
4. Keterlibatan Belajar Dalam Perspektif Islam	23
B. Dukungan Otonomi Guru	25
1. Pengertian Dukungan Otonomi Guru.....	25
2. Aspek-Aspek Dukungan Otonomi Guru	28
C. Pemenuhan Kebutuhan Dasar Psikologis	30
1. Pengertian kebutuhan dasar psikologis	30
2. Aspek-aspek kebutuhan dasar psikologis.....	32
D. Dinamika Dukungan Otonomi Guru Dan Pemenuhan Kebutuhan Dasar Psikologis Dengan Keterlibatan Belajar Siswa.....	36
E. Kerangka Berfikir	40
F. Hipotesis Penelitian	42
BAB III METODE PENELITIAN.....	43
A. Identifikasi Variabel Penelitian	43
B. Devinisi Operasional Variabel Penelitian	44
1. Keterlibatan Belajar	44
2. Dukungan Otonomi Guru	45
3. Pemenuhan Kebutuhan Dasar Psikologis	46
C. Subjek Penelitian	47
1. Populasi.....	47
2. Teknik Sampling.....	47
3. Sampel	47
D. Teknik Pengumpulan Data	48
1. Keterlibatan Belajar	49
2. Dukungan Otonomi Guru	50
3. Pemenuhan Kebutuhan Dasar Psikologis	51
E. Validitas Dan Reliabilitas.....	53
1. Validitas	53

2. Reliabilitas	53
F. Teknik Analisis Data	54
BAB IV PEMBAHASAN.....	55
A. Orientasi Kanchah Dan Persiapan Penelitian	55
1. Orientasi Kanchah.....	55
2. Persiapan Penelitian	55
3. Pelaksanaan Try Out.....	58
4. Uji Seleksi Aitem Dan Reliabilitas Instrumen	58
B. Pelaksanaan Penelitian	63
1. Penentuan Subjek Penelitian.....	63
2. Pelaksanaan Pengumpulan Data	63
3. Skoring.....	64
C. Analisis Data	65
1. Deskripsi Statistic Variabel Penelitian.....	65
2. Kategorisasi Skor Penelitian	66
3. Uji Asumsi	70
4. Uji Hipotesis	73
D. Pembahasan	76
BAB V PENUTUP.....	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran	84
Daftar Pustaka	86

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sampel.....	48
Table 2. Blue Print Keterlibatan Belajar Matematika	50
Table 3. Blue Print Dukungan Otonomi Guru.....	51
Table 4. Blue Print Pemenuhan Kebutuhan Dasar Psikologis.....	52
Table 5. Distribusi Aitem Valid Serta Gugur Skala Keterlibatan Belajar Matematika	59
Table 6. Distribusi Aitem Valid Serta Gugur Skala Dukungan Otonomi Guru.....	60
Table 7. Distribusi Aitem Valid Serta Gugur Skala Pemenuhan Kebutuhan Dasar Psikologis.....	61
Table 8. Deskripsi Data Penelitian	65
Table 9. Kategorisasi Keterlibatan Belajar Matematika.....	67
Table 10. Kategorisasi Dukungan Otonomi Guru	68
Table 11. Kategorisasi Pemenuhan Kebutuhan Dasar Psikologis	69
Table 12. Hasil Uji Normalitas.....	70
Table 13. Hasil Uji Linieritas	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Hubungan Dukungan Otonomi Guru Dan Keterlibatan Belajar Matematika Dimediasi Oleh Pemenuhan Kebutuhan Dasar Psikologis	42
Gambar 2. Pie Cart Kategorisasi Keterlibatan Belajar Matematika ...	67
Gambar 3. Pie Cart Kategorisasi Dukungan Otonomi Guru	68
Gambar 4. Kategorisasi Pemenuhan Kebutuhan Dasar Psikologis	69
Gambar 5. Model Hayes	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rancangan Skala Penelitian	92
Lampiran 2. Distribusi Data Uji Coba Terpakai.....	97
Lampiran 3. Hasil Uji Coba Terpakai	110
Lampiran 4. Tabulasi Data Penelitian	114
Lampiran 5. Hasil Uji Asumsi	117
Lampiran 6. Hasil Uji Hipotesis	120
Lampiran 7. Turnitin	126
Lampiran 8. Jawaban Responden By G-Form.....	129

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu bentuk interaksi antara manusia yang satu dengan yang lainnya. Kita juga mengetahui, bahwa pendidikan merupakan kebutuhan bagi setiap individu dan memiliki peranan penting untuk menciptakan suatu peradaban yang maju. Karena maju atau tidaknya suatu peradaban, sangat ditentukan melalui baik atau tidaknya suatu mutu pendidikan yang dijalankan pada masanya. Pendidikan terus menuntut untuk terwujudnya warga Indonesia yang cerdas, berkualitas, beriman, berpengetahuan teknologi serta berakhlakul karimah, karena semua itu merupakan tujuan utama akan terlaksananya suatu pendidikan, maka perlu adanya pengamatan secara intens dari berbagai segi pengaktualisasiannya (Hamzah, 2019).

Agar dapat menjadi sumber daya yang unggul dalam pembangunan bangsa di masa depan, maka anak Indonesia perlu dipersiapkan dengan sebaik-baiknya untuk mencapai hasil yang optimal sesuai dengan potensinya. Maka dari itu keterlibatan belajar siswa disekolah sangatlah penting untuk mendapatkan hasil yang memuaskan. Keterlibatan belajar digambarkan sebagai ide untuk berpartisipasi dan terlibat dalam kegiatan akademik, sosial, dan ekstrakurikuler (Mukaromah, 2018). Keterlibatan belajar sendiri yaitu peran aktif siswa seperti halnya berusaha, bersungguh-sungguh, konsentrasi, memberi perhatian, mematuhi peraturan dan menggunakan strategi regulasi diri dalam kegiatan belajar disertai dengan emosi yang positif (Lailiyah et al., 2017). Keterlibatan dalam

belajar di sekolah merupakan suatu kualitas dan kuantitas keadaan psikologis siswa seperti reaksi kognitif, emosional dan perilaku terhadap suatu proses belajar, serta kegiatan disekolah baik didalam kelas ataupun diluar kelas untuk mencapai suatu hasil belajar yang baik (Fikrie & Ariani, 2019).

Willms (2003) menambahkan bahwa keterlibatan siswa merupakan komponen psikologis yang berkaitan dengan rasa kepemilikan siswa terhadap sekolahnya, penerimaan nilai-nilai sekolah dan komponen perilaku yang berkaitan dengan partisipasi dalam kegiatan sekolah (Fikrie & Ariani, 2019). Keterlibatan memiliki empat aspek penting yang menentukan siswa terlibat atau tidak dalam suatu pembelajaran. *Pertama*, kebutuhan akan kepercayaan, siswa akan memberikan yang terbaik apabila guru memiliki kepercayaan terhadap siswanya, mereka akan cenderung berani mengambil resiko dan menunjukkan sikap sopan santun dan selalu melakukan kegiatan sesuai dengan perintah dan aturan yang diberikan. *Kedua*, kebutuhan untuk memiliki harapan, setiap guru harus percaya bahwa setiap siswa dapat tumbuh, mengembangkan keterampilan mereka, dan memiliki kesempatan untuk maju. *Ketiga*, kebutuhan untuk merasa berharga, siswa memiliki kebutuhan untuk merasa percaya bahwa dirinya telah melakukan yang terbaik, bekerja keras, berkomitmen serta memberikan kontribusi yang berarti di dalam kelas. Maka mereka akan diakui dan dihargai.

Keempat, kebutuhan untuk merasa kompeten, siswa memiliki kebutuhan untuk merasa bahwa dirinya kompeten dalam suatu pelajaran seperti pelajaran matematika, siswa mampu mengerjakan tugas dengan baik, mendapatkan nilai yang sesuai dan memiliki

semangat yang tinggi dalam melakukan kegiatan pembelajaran (Conley, 2015).

Namun, berdasarkan survey yang dilakukan pada 43 orang siswa SMA yang tersebar di beberapa wilayah di Indonesia menunjukkan keterlibatan yang rendah seperti terlambat datang ke sekolah, membolos pelajaran matematika, dan lain sebagainya, sebanyak 52,1% siswa menyatakan tidak menyukai pelajaran matematika bahkan menyatakan pelajaran matematika harus ditiadakan. Siswa menganggap bahwa pelajaran matematika adalah pelajaran yang rumit, sulit dipahami, dan membosankan. Siswa juga menyatakan bahwa ketika pelajaran matematika berlangsung, mereka cenderung memilih tidur, bermain *game*, mengobrol, berpura-pura mendengarkan sambil mencoret-coret buku. Siswa berpendapat bahwa pelajaran matematika akan mudah dipahami apabila guru menjelaskan dengan cara yang menyenangkan, yakni disertai dengan permainan agar tidak terlalu membosankan.

Hasil penelitian Khotimah (2020) mengatakan keterlibatan belajar matematika yang rendah ditandai dengan menurunnya nilai ujian matematika siswa SMA. Siswa merasa kesulitan dalam menyelesaikan ujian matematika, siswa juga mengatakan bahwa keakraban guru dan siswa juga mempengaruhi keterlibatan belajar siswa pada pelajaran matematika. Guru yang menjadi idola bagi siswa akan meningkatkan keterlibatan belajar pada pelajaran matematika baik siswa laki-laki maupun siswa perempuan. Hasil penelitian Ginanjar dan Darmawan, (2019) mengatakan bahwa rendahnya keterlibatan siswa pada pelajaran matematika ditandai dengan sedikitnya siswa yang berani bertanya, dan berani menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Hanya sedikit siswa yang mau

mengerjakan tugas dan menyelesaikannya, memberikan tanggapan, menjawab pertanyaan, mampu menjelaskan, menyimpulkan, dan bertanya.

Prestasi belajar siswa di Indonesia khususnya di bidang matematika dianggap masih sangat rendah. Hal ini bisa dilihat dari hasil survey yang dilakukan oleh *Programme For International Student Assessment* (PISA) yang menunjukkan bahwa Indonesia menduduki peringkat ke 75 dari 81 negara yang disurvei pada tahun 2018 dengan skor matematika 379 dibawah nilai rata-rata skor internasional yaitu 489 (PISA, 2018). Hal yang sama juga diungkap melalui survey *Trend in Internasional Mathematics and Science Study* (TIMSS) pada tahun 2015 yang menjelaskan bahwa prestasi matematika Indonesia berada di peringkat 44 dari 49 peserta dengan skor 397 dibawah rata-rata skor internasional yaitu 500 (TIMSS, 2015).

Berdasarkan fenomena di atas bahwasannya keterlibatan siswa dalam belajar sangat mempengaruhi tujuan dari pendidikan dan juga hasil belajar yang diraih oleh para siswa. Kurangnya keterlibatan siswa dikelas terutama pada pembelajaran matematika baik secara perilaku, emosi maupun kognitif menjadi suatu permasalahan cukup kompleks di dalam pendidikan di Indonesia, sehingga perlu dicari solusi terhadap rendahnya keterlibatan belajar siswa pada pembelajaran matematika. Dalam Al-Qur'an terdapat ajaran tentang keterlibatan belajar, sebagaimana firman Allah SWT, Surat Al-Mujadalah ayat 11:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا
 يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ آذِنُوا فَآذِنُوا ۗ يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ
 وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, ” berilah kelapangan didalam majelis-majelis, ” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberikan kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, ” berdirilah kamu, ” maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan. Dan Allah maha teliti apa yang kamu kerjakan ” (QS.Al-Mujadalah:11)

Tafsiran dari surah Al-Mujadalah ayat 11 menurut Hamka (2015) pada surat Al-Mujadalah ayat ke 11 ini mengandung dua tafsiran. *Pertama*, jika seseorang diminta untuk melapangkan majelis, yang berarti melapangkan hati, bahkan jika ia diminta untuk berdiri sekali pun lalu memberikan tempatnya kepada orang yang patut di-dudukkan di muka, janganlah dia berkecil hati. Melainkan hendaknya dia berlapang dada karena orang yang berlapang dada itulah kelak yang akan diangkat Allah imannya dan ilmunya, sehingga derajatnya bertambah naik. Orang yang patuh dan sudi memberikan tempat kepada orang lain itulah yang akan bertambah ilmunya.

Kedua, memang ada orang yang diangkat Allah derajatnya lebih tinggi dari pada orang kebanyakan, pertama karena imannya, kedua karena ilmunya setiap hari pun dapat kita melihat pada raut muka, pada wajah, pada sinar mata orang yang beriman dan berilmu. Ada saja tanda yang dapat

dibaca oleh orang yang bijaksana bahwa si fulan ini orang beriman, si fulan ini orang berilmu. Iman memberi cahaya pada jiwa, disebut juga pada moral. Sedang ilmu pengetahuan memberi sinar mata. Iman dan ilmu membuat orang menjadi agung, walaupun tidak ada pangkat jabatan yang disandangnya. Sebab cahaya itu datang dari dalam dirinya sendiri, bukan disepuhkan dari luar.

Kemudian menurut hadist Rasulullah SAW : *“Barang siapa menginginkan kehidupan dunia maka ia harus mempunyai ilmu, dan barang siapa yang menginginkan kehidupan akhirat maka itupun harus dengan ilmu, dan barang siapa yang menginginkan keduanya maka itupun harus dengan ilmu (HR. Thabrani)”*. Berdasarkan firman Allah SWT dan hadist Rasulullah SAW tersebut menunjukkan bahwa keterlibatan belajar itu penting bagi setiap diri individu dalam merubah nasibnya. Belajar itu sangat penting, melalui belajar itulah seseorang dapat menguasai ilmu pengetahuan termasuk ilmu agama yang kelak akan dapat merubah nasib kehidupan seseorang. Dalam islam Allah pun telah menganjurkan kita untuk menuntut ilmu jika kita menginginkan kehidupan yang sukses baik kehidupan di dunia dan di akhirat.

Keterlibatan belajar merupakan hal yang penting bagi siswa karena bukan saja diperlukan agar siswa dapat menguasai kemampuan yang diajarkan di sekolah, tetapi juga diperlukan agar siswa dapat beradaptasi dengan tuntutan pendidikannya (Skinner et al., 1993) Keterlibatan belajar didefinisikan sebagai keterlibatan perilaku yang berkelanjutan

dalam aktivitas belajar yang disertai dengan emosi yang positif terhadap aktivitas belajar dikelas (Skinner et al., 1993). Menurut konsep Skinner dan Pitzer, (2018) keterlibatan dapat dikaji dalam tiga level yang berbeda. Salah satu level yang paling penting adalah keterlibatan belajar siswa. Penelitian ini akan berfokus pada keterlibatan belajar siswa di bidang matematika.

Keterlibatan belajar merupakan waktu dan usaha yang diberikan oleh siswa untuk mencapai hasil yang diinginkan sekolah dan berpartisipasi dalam kegiatan belajar (Fredricks & Paris, 2004). Keterlibatan belajar dibagi menjadi tiga jenis keterlibatan yaitu keterlibatan perilaku, keterlibatan emosional dan keterlibatan kognitif. Keterlibatan perilaku mengacu kepada partisipasi dan keterlibatan dalam sebuah program akademis serta sosial. Keterlibatan emosional mengacu pada perilaku, keterikatan, nilai (*value*), serta tindakan afektif siswa terhadap kelas, guru dan teman sebaya di sekolah. Keterlibatan kognitif mengacu kepada motivasi untuk belajar serta memanfaatkan kemampuan kognitif dalam berpikir dan belajar. Terdapat tiga konteks sosial yang dianggap berpengaruh terhadap keterlibatan belajar terutama pada pelajaran matematika yaitu keluarga (orang tua), guru dan teman sebaya (Fredricks & Paris, 2004). Interaksi interpersonal dianggap dapat mengembangkan keterlibatan belajar di sekolah (Fredricks & Paris, 2004) Terdapat suatu bentuk dukungan guru yang dapat mempengaruhi keterlibatan siswa, salah satu bentuk interaksi yang

diinginkan siswa adalah dukungan otonomi. (Deci & Ryan, 2000).

Dukungan otonomi guru adalah proses aktif yang melibatkan penerimaan guru atas sudut pandang siswa, seperti guru yang menyatakan kesediaannya untuk mendengarkan siswa (Kaur & Awang-Hasim, 2017). Guru juga memberikan kesempatan pada siswa untuk memilih dan mengambil keputusan yang berkaitan dengan aktivitas belajar di kelas, serta guru juga bisa menyampaikan materi dengan jelas agar siswa mampu mengerjakan tugas dengan maksimal. Bentuk dukungan otonomi guru pada pembelajaran matematika diantaranya adalah mengajar dengan konseptual seperti menggunakan alat peraga dan sebagainya, menggunakan metode mengajar yang menyenangkan, mencari tahu pemahaman siswa terhadap materi yang dijelaskan. Selain itu, guru juga tidak hanya memberikan teori namun juga memberikan praktek yang sesuai dengan teori serta mudah dipahami siswa, dan memberikan jeda istirahat kepada siswa agar siswa tetap fokus dalam mengikuti pembelajaran matematika (Kaur & Awang-Hasim, 2017)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan otonomi yang berasal dari guru berpengaruh terhadap peningkatan perilaku belajar dan prestasi akademik siswa termasuk di bidang matematika (Rohinsa, Meilani Maranatha Cahyadi, Surya Djunaidi, 2019; Toropova et al., 2019; Wang Liu, Jia Ding & Yi Xu, Le Liu, Ying Zhen, 2017). Deci (2004) dalam penelitiannya menyatakan bahwa dukungan otonomi memiliki pengaruh positif terhadap keterlibatan

belajar siswa, sementara penelitian yang dilakukan oleh Liu (2021) menyatakan bahwa dukungan otonomi guru berhubungan dengan keterlibatan belajar siswa termasuk dalam pelajaran matematika. Hasil yang signifikan juga terdapat pada penelitian Wang et al.,(2017) dukungan otonomi guru secara signifikan meningkatkan keterlibatan belajar matematika siswa.

Dukungan otonomi bukan saja dapat memenuhi kebutuhan otonomi, namun juga dapat memenuhi kebutuhan kompetensi dan kebutuhan terhubung dengan orang lain dalam diri siswa. Pada saat lingkungan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengambil suatu keputusan, melakukan aktivitas yang dipilih, maka akan mempengaruhi bagaimana cara siswa memandang kemampuan dirinya. Selain itu, ketika guru memberikan kebebasan dan kepercayaan maka siswa akan merasa bahwa dirinya memiliki kemampuan untuk mencapai sesuatu. Dukungan otonomi guru juga dapat memfasilitasi terpenuhinya *need for relatedness* pada siswa, dimana siswa akan merasa dihargai dan diterima oleh lingkungannya (Wang, 2017).

Menurut perspektif *Self-Determination Theory* (SDT) setiap siswa adalah orang yang memiliki pengetahuan dan suka belajar. Siswa memiliki keinginan untuk menginternalisasi pengetahuan, kebiasaan, dan nilai-nilai yang ada disekitar mereka serta perlu dipenuhi kebutuhan dasarnya (Deci & Ryan, 2004). Ketika kebutuhan dasar terpenuhi oleh konteks sosial, maka individu akan menjadi terlibat secara konstruktif pada pembelajaran (Hornstra et al., 2018) . Ada

tiga tipe kebutuhan dasar psikologis yang perlu terpenuhi sehingga individu tergerak untuk terlibat pada pembelajaran, yaitu kebutuhan terhubung dengan orang lain, kebutuhan akan kompetensi dan kebutuhan akan otonomi (Reeve & Jang, 2006). Dapat dikatakan bagi semua orang menjadi penting untuk merasa disukai ataupun diterima oleh orang lain, merasa dirinya mampu dan merasa memiliki kebebasan untuk mengekspresikan dirinya sendiri.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu, dapat dikatakan bahwa dukungan otonomi guru dan pemenuhan kebutuhan dasar psikologis mempengaruhi keterlibatan belajar siswa. Dukungan otonomi guru akan berpengaruh terhadap terpenuhinya kebutuhan dasar *otonomi*, *relatedness* dan *competence* yang pada akhirnya mempengaruhi keterlibatan belajar siswa. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti keterlibatan belajar matematika melalui dukungan otonomi guru dan pemenuhan kebutuhan dasar psikologis siswa.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat hubungan antara dukungan otonomi guru dengan keterlibatan belajar siswa pada pelajaran matematika?
2. Apakah terdapat hubungan antara pemenuhan kebutuhan dasar psikologis dengan keterlibatan belajar siswa pada pelajaran matematika?
3. Apakah terdapat hubungan antara dukungan otonomi guru dengan pemenuhan kebutuhan dasar psikologis siswa?

4. Apakah pemenuhan kebutuhan dasar psikologis dapat memediasi hubungan dukungan otonomi guru dan keterlibatan belajar siswa pada pembelajaran matematika?

B. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Terdapat hubungan antara dukungan otonomi guru dengan keterlibatan belajar siswa pada pelajaran matematika.
2. Terdapat hubungan antara pemenuhan kebutuhan dasar psikologis dengan keterlibatan belajar siswa pada pelajaran matematika.
3. Terdapat hubungan antara dukungan otonomi guru dengan pemenuhan kebutuhan dasar psikologis siswa.
4. Terdapat peran mediasi Pemenuhan kebutuhan dasar psikologis terhadap hubungan dukungan otonomi guru dan keterlibatan belajar siswa pada pembelajaran matematika.

C. Manfaat Penelitian

Manfaat yg akan didapatkan pada penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi untuk pengembangan Ilmu Psikologi, terutama Psikologi Pendidikan yang berafiliasi dengan judul penelitian yaitu hubungan dukungan otonomi guru dan keterlibatan belajar siswa dimediasi oleh pemenuhan kebutuhan dasar psikologis pada pelajaran matematika.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah informasi pada guru juga siswa tentang pentingnya pemenuhan kebutuhan dasar psikologis pada hubungan dukungan otonomi guru dan keterlibatan belajar siswa pada pembelajaran matematika.

a. Guru

Penelitian ini hendaknya dijadikan sebagai acuan untuk penilaian serta saran kepada guru untuk meningkatkan kondisi belajar yang menyenangkan dan memperhatikan kebutuhan dasar psikologis siswa serta meningkatkan dukungan otonomi guru agar siswa memiliki keterlibatan belajar yang tinggi terutama pada pembelajaran matematika.

b. Siswa

Diharapkan dengan hasil penelitian ini siswa mampu mengerti pentingnya pemenuhan kebutuhan dasar psikologis serta dukungan otonomi guru dalam meningkatkan keterlibatan belajar siswa khususnya pada mata pelajaran matematika.

D. Kajian Penelitian Terdahulu

Memahami konsep mengenai keterlibatan belajar siswa sangatlah penting. Penelitian tentang keterlibatan belajar siswa sudah selesai dilakukan. didalam negeri maupun diluar negeri.namun didalam negeri sendiri masih sangat sedikit penelitian mengenai keterlibatan belajar siswa tersebut. Beberapa penelitian yang terpublikasi menemukan hubungan antara pemenuhan kebutuhan dasar psikologis dan dukungan otonomi guru terhadap keterlibatan belajar siswa sangat menarik untuk

diteliti. Beberapa penelitian yang relevan dengan judul peneliti saat ini baik di dalam negeri maupun luar negeri:

1. Rohinsa Meilani, Maranatha Cahyadi, Surya Djunaidi, (2019) melakukan penelitian mengenai “*Peran Teacher Autonomy Support terhadap Engagement Siswa melalui Pemenuhan Kebutuhan Psikologis Dasar*” dengan jumlah partisipan 213 responden dari SMA di Bandung dengan rentang usia 14-18 tahun. Hasilnya terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan otonomi guru dengan keterlibatan belajar siswa. Terdapat juga hasil yang positif antara kebutuhan dasar psikologis dengan keterlibatan belajar siswa dan terdapat hubungan antara dukungan otonomi guru dengan pemenuhan dasar psikologis.
2. Deri, Cahyadi & Susiati, (2019) dengan judul penelitian “*Pemenuhan Kebutuhan Dasar Psikologis dan Engagement Siswa pada Pelajaran Matematika*” dengan jumlah responden sebanyak 291 partisipan dengan kategori siswa MTs Jatinangor yang mengikuti pelajaran matematika. Hasil yang didapat yaitu pemenuhan kebutuhan kompetensi dan keterikatan memengaruhi keterlibatan secara positif. Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa memenuhi kebutuhan keterampilan sangat penting jika ingin lebih melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu konteks sosial (seperti guru dan orang tua) perlu menegakkan struktur dalam proses pembelajaran.
3. Pratama, (2019) dengan judul penelitian “*Peran Dukungan Otonomi Guru Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa*” dengan jumlah responden sebanyak 178 siswa kelas 9

di tiga SMP di Yogyakarta. Hasil penelitian dukungan otonomi guru sangat signifikan dan dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa.

4. Sa & Ariati, (2018) dengan judul penelitian “Hubungan Antara Student Engagement (Keterlibatan Siswa) Dengan Prestasi Akademik Mata Pelajaran Matematika Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Semarang” Dengan jumlah responden sebanyak 234 siswa. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara *Student Engagement* dengan prestasi akademik. Penelitian ini juga menemukan adanya perbedaan *Student Engagement* pada jurusan IPA dan IPS, dimana *Student Engagement* pada jurusan IPA lebih tinggi dibanding jurusan IPS.
5. Wang Liu, Jia Ding & Yi Xu, Le Liu, Ying Zhen, (2017) dengan judul penelitian “*Teacher’s Autonomy Support An Engagement In Math: Multiple Mediating Roles Of Self-Efficacy, Intrinsic Value, And Boredom*” dengan jumlah responden sebanyak 313 laki-laki, 324 perempuan siswa sekolah menengah diCina. Hasil mengungkapkan bahwa self-efficacy, nilai intrinsik, dan kebosanan memainkan peran penting dan memediasi antara dukungan otonomi guru dan keterlibatan siswa pada pelajaran matematika. Secara khusus, ketiga variable sebagian besar memediasi hubungan antara dukungan otonomi guru dan keterlibatan perilaku dan kognitif, sementara sepenuhnya memediasi hubungan antara dukungan otonomi guru. Hasil analisis juga mengatakan bahwa penelitian ini melengkapi dan memperluas pemahaman

tentang faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi siswa dalam matematika.

6. Ali & Hassan, (2018) dengan judul penelitian “*Defining Concepts of Student Engagement and Factors Contributing to Their Engagement in Schools*” hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu dukungan keluarga, dukungan teman sebaya dan dukungan otonomi guru.

Penelitian yang akan dilakukan menggunakan teori pemenuhan kebutuhan dasar psikologis Fredricks & Paris, (2004), keterlibatan belajar (Deci & Ryan, 2000), dukungan otonomi guru Kaur, (2017).

BAB V
PENUTUP
A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu:

1. Terdapat hubungan antara dukungan otonomi guru dengan keterlibatan belajar siswa pada pelajaran matematika dengan $c' = 0.5433$, $t = 6.303$, $p < 0,01$.
2. Terdapat hubungan antara pemenuhan kebutuhan dasar psikologis dengan keterlibatan belajar siswa pada pelajaran matematika dengan $b = 0.136$, $t = 1.247$ $p < 0.01$.
3. Terdapat hubungan antara dukungan otonomi guru dengan pemenuhan kebutuhan dasar psikologis siswa dengan $a = 0.278$ $t = 3.761$, $p < 0.01$.
4. Terdapat peran mediasi Pemenuhan kebutuhan dasar psikologis terhadap hubungan dukungan otonomi guru dan keterlibatan belajar siswa pada pembelajaran matematika dengan $c = 0.038$, $p < 0.01$, $LLCI = 0.012$, $ULCI = 0.100$. Pemenuhan kebutuhan dasar psikologis hanya memediasi secara parsial hubungan antara dukungan otonomi guru dengan keterlibatan belajar siswa pada pelajaran matematika.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan saran, yaitu :

1. Bagi Siswa

Siswa dapat meningkatkan keterlibatan belajar dikelas melalui dukungan otonomi guru dan pemenuhan kebutuhan dasar

psikologis yang didapatkan dari guru dan lingkungan sekolah, oleh sebab itu disarankan agar siswa berani mengutarakan keinginan untuk belajar secara ideal kepada guru, sehingga tercipta kondisi belajar yang dirasa nyaman oleh siswa dan guru sehingga keterlibatan belajar siswa pada pelajaran matematika akan meningkat.

2. Bagi Guru

Bagi guru khususnya guru matematika yang mengajar di sekolah menengah atas (SMA). Guru dapat mengembangkan dan mendukung otonomi siswa dengan memenuhi kebutuhan dasar psikologis melalui proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, sehingga siswa akan terlibat aktif dalam pembelajaran matematika

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan sampel dengan jumlah yang lebih banyak untuk dijadikan subjek penelitian serta menggunakan skala yang khusus digunakan untuk mengukur keterlibatan siswa dalam pembelajaran matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. M., & Hassan, N. (2018). Defining Concepts of Student Engagement and Factors Contributing to Their Engagement in Schools. *Creative Education*, 1956, 2161–2170. <https://doi.org/10.4236/ce.2018.914157>
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT.Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2014). *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2015). *Tes prestasi*. Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2018). *Reliabilitas dan Validitas* (4th ed.). Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2019). *Penyusunan Skala Psikologi* (2nd ed.). Yogyakarta Pustaka Belajar.
- Chapman, E. (2002). Alternative Approaches to Assessing Student Engagement Rates. *Practical Assessment, Research, and Evaluation*, 8, 13. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.7275/3e6e-8353>
- Ciric, M., & Jovanovic, D. (2016). Student Engagement as a Multidimensional Concept. *The European Proceedings of Social & Behavioural Sciences*, 2357–1330. <https://doi.org/10.15405/epsbs.2016.09.24>
- Deci, E. L. (2004). Intrinsic Need Satisfaction : A Motivational Basis of Performance and Well-Being in Two Work Settings 1. *Journal of Applied Social Psychology*, 2045–2068.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (1988). The Support of Autonomy and the Control of Behavior The Support of Autonomy and the Control of Behavior. *Journal of Personality and Social Psychology*, 53(6), 1024–1037. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.53.6.1024>
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2000). The “ What ” and “ Why ” of Goal Pursuits : Human Needs and the Self-Determination of Behavior. *Psychological Inquiry*, 11(4), 227–268.
- Deci, E. L., & Vansteenkiste, M. (2004). Self-determination theory

and basic need satisfaction : Understanding human development in positive psychology. *Ricerche Di Psicologia*, May 2014.

- Deri, P. S., Cahyadi, S., & Susiati, E. (2019). Pemenuhan Kebutuhan Dasar Psikologis dan Engagement Siswa pada Pelajaran Matematika. *Jurnal Ilmu Perilaku*, 3(1), 32–47. <http://jip.fk.unand.ac.id>
- Dunn, J. C., & Zimmer, C. (2020). Self-determination theory. *Routledge Handbook of Adapted Physical Education*, 55(1), 296–312. <https://doi.org/10.4324/9780429052675-23>
- Erdvik, I. B., Haugen, T., Ivarsson, A., & Säfvenbom, R. (2020). Global Self-Worth among Adolescents: The Role of Basic Psychological Need Satisfaction in Physical Education. *Scandinavian Journal of Educational Research*, 64(5), 768–781. <https://doi.org/10.1080/00313831.2019.1600578>
- Fredricks, J. A., & Paris, A. H. (2004). School Engagement : Potential of the Concept , State of the Evidence. *Educational Research*, 74(1), 59–109. <http://www.jstor.org/stable/3516061>
- Furrer, C., & Skinner, E. (2003). Sense of Relatedness as a Factor in Children ' s Academic Engagement and Performance. *Journal of Educational Psychology*, 95(1), 148–162. <https://doi.org/10.1037/0022-0663.95.1.148>
- Gibbs, R., & Poskitt, J. (2010). Student Engagement in the Middle Years of Schooling (Years 7-10): A Literature Review. *Report to the Ministry of Education*. www.educationcounts.govt.nz/publications.%0AOpinions
- Ginanjar, E., G.Darmawan., B., & Sriyono. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Partisipasi Belajar Peserta Didik Smk. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 6(2), 206–219.
- Grolnick, W. S., Benjet, C., Kurowski, C. O., & Apostoleris, N. H. (1997). Predictors of Parent Involvement in Children ' s Schooling Predictors of Parent Involvement in Children ' s Schooling. *Journal of Educational Psychology*, May 2014. <https://doi.org/10.1037/0022-0663.89.3.538>
- Hadi, S. (2000).

Metodologi Research. Andi Yogyakarta.

- Hamka. (2015). *Tafsir al-Azhar*. Gema Insani.
- Hornstra, L., Stroet, K., van Eijden, E., Goudsblom, J., & Roskamp, C. (2018). Teacher expectation effects on need-supportive teaching, student motivation, and engagement: a self-determination perspective. *Educational Research and Evaluation*, 24(3–5), 324–345. <https://doi.org/10.1080/13803611.2018.1550841>
- Kaur, A., & Awang-Hasim, R. (2017). A Cultural Insight into the Development of Teacher Autonomy Support Scale: A Self-Determination Theory Perspective A cultural insight into the development of teacher autonomy support scale: A self-determination theory perspective Rosna Awang-Hashim , R. *Journal for Multicultural Education*, 11(4), 287–305. <https://doi.org/10.1108/JME-09-2016-0050>
- Khotimah, H. (2020). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 116–123. <https://doi.org/10.36277/deferemat.v2i2.56>
- Klassen, R. M., Perry, N. E., & Frenzel, A. C. (2012). Teachers' Relatedness With Students: An Underemphasized Component of Teachers' Basic Psychological Needs. *Journal of Educational Psychology*, 104(1), 150–165. <https://doi.org/10.1037/a0026253>
- Liu, P. (n.d.). *Pengaruh Kebutuhan Psikologis Dukungan Otonomi Guru pada Efektivitas dan Keterlibatan dalam*. 663374, 1–7.
- Liu, P. (2021). Influence of Psychological Need-Based Teachers' Autonomy Support on Effectiveness and Engagement in English Learning Establishment of Hypotheses. *Front. Psychol*, 12. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.663374>
- Lovett, C. R. (2009). *A Dissertation Approved For The Department Of Educational Psychology*. GRADUATE FACULTY.
- Marks, H. . (2000). Student engagement in instructional activity: Patterns in the elementary, middle, and high school year. *American Education Research Journal*, 153–184. Nata, A. (2009). *Perspektif islam tentang strategi pembelajaran*. Prenada Media Grub.

- Notoatmodjo. (2010). *metodologi penelitian kesehatan*. Rineka Cipta.
- Pierro, A., Presaghi, F., Higgins, T. E., & Kruglanski, A. W. (2009). Regulatory mode preferences for autonomy supporting versus controlling instructional styles. *British Journal of Educational Psychology*, 79(4), 599–615. <https://doi.org/10.1348/978185409X412444>
- PISA. (2018). Indonesia What 15-year-old students in Indonesia know and can do Figure 1 . Snapshot of performance in reading , mathematics and science. *Programme for International Student Assesment(PISA) Result From PISA 2018, I–III*, 1–10.
- Pratama, M., & Padang, U. N. (2019). Peran Dukungan Otonomi Guru Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Jurnal RAP (Riset Aktual Psikologi)*, 10(2), 182-`92. <https://doi.org/10.24036/rapun.v10i2.106675>
- Purwita, & Tarias. (2013). Hubungan Antara Persepsi Siswa Terhadap Iklim Sekolah dengan School Engagement di SMK IPIEMS Surabaya. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Perkembangan*, 2, 1–9.
- Reeve, J., & Jang, H. (2006). What teachers say and do to support students' autonomy during a learning activity. *Journal of Educational Psychology*, 98(1), 209–218. <https://doi.org/10.1037/0022-0663.98.1.209>
- Reis, H. T., Gable, S. L., & Ryan, R. M. (1995). Daily Well-Being : The Role of Autonomy , Competence , and Relatedness. *Personality And Social Psychology Bulletin*, 419–435.
- Rohinsa, Meilani Maranatha Cahyadi, Surya Djunaidi, A. (2019). Peran Teacher Autonomy Support terhadap Engagement Siswa melalui Pemenuhan Kebutuhan Psikologis Dasar. *Jurnal Psikologi*, 15(2). <https://doi.org/10.24014/jp.v15i2.7423>
- Roth, G., Assor, A., Kanat-maymon, Y., & Kaplan, H. (2001). Autonomous Motivation for Teaching : How Self-Determined Teaching May Lead to Self-Determined Learning Autonomous Motivation for Teaching : How Self-Determined Teaching May Lead to Self-Determined Learning. *Journal of Educational Psychology*, 99(4), 761–774. <https://doi.org/10.1037/0022->

0663.99.4.761

Ruane, (2005). *Essentials of Research Methods*.

Ryan, & Powelson, C. L. (1991). The Journal of Autonomy and Relatedness as Fundamental to Motivation and Education. *The Journal of Experimental Education*, 49(66), 37–41. <https://doi.org/10.1080/00220973.1991.10806579>

Ryan, R. M., & Connell, P. J. (1989). Perceived Locus of Causality and Internalization: Examining Reasons for Acting in Two Domains. *Journal of Personality and Social Psychology*, 57(1972), 749–761. [https://doi.org/6022-3514/89/\\$00, 5](https://doi.org/6022-3514/89/$00, 5)

Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). Self-Determination Theory and the Facilitation of Intrinsic Motivation, Social Development, and Well-Being. *American Psychologist*, May 2014. <https://doi.org/10.1037/0003-066X.55.1.68>

Sa, U., & Ariati, J. (2018). Hubungan Antara Student Engagement(Keterlibatan Siswa) Dengan Prestasi Akademik Mata Pelajaran Matematika Pada Siswa Kelas XI Sma Negeri 9 Semarang. *Jurnal Empati*, 7(Nomor 1), 69–75.

Sakilah. (2015). Belajar Dalam Perspektif Islam Kaitannya Dengan Psikologi Belajar. *Jurnal Potensia*, 14, 67–84.

Shernoff, D. J., Csikszentmihalyi, M., & Shernoff, E. S. (2003). *Student Engagement in High School Classrooms from the Perspective of Flow Theory*. June. <https://doi.org/10.1521/scpq.18.2.158.21860>

Skinner, E., & Pitzer, J. (2018). Developmental Dynamics of Student Engagement, Coping, and Everyday Resilience. In *Handbook of Research on Student Engagemen* (Issue February 2016). <https://doi.org/10.1007/978-1-4614-2018-7>

Skinner, Ellen A Belmont J, Michael, Lynch, M., Mellor-crummey, C., Miserandino, M., Patrick, B., Regan, C., Wellborn, J., & Usinger, P. (1993). Motivation in the Classroom: Reciprocal Effects of Teacher Behavior and Student Engagement Across the School Year. *Journal of Educational Psychology*, 85(4), 571–581. <https://doi.org/0022-0663/V3/S3.00>

- Sudaryono. (2018). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- TIMSS. (2015). *T15-International-Results-in-Mathematics.pdf*.
- Toropova, A., Johansson, S., & Myrberg, E. (2019). The role of teacher characteristics for student achievement in mathematics and student perceptions of instructional quality. *Education Inquiry*, 10(4), 275–299. <https://doi.org/10.1080/20004508.2019.1591844>
- Wang Liu, Jia Ding, R., & Yi Xu, Le Liu, Ying Zhen, R. (2017). Teacher ' s Autonomy Support and Engagement in Math : Multiple Mediating Roles of Self-efficacy , Intrinsic Value , and Boredom. *Front. Psychol*, 8, 1–10. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2017.01006>
- Willms, J. D. (2003). *Student engagement at school: A sense of belonging and participation: Result from PISA 2000*.
- Yang, D., Chen, P., Wang, H., & Wang, K. (2022). Teachers ' autonomy support and student engagement: A systematic literature review of longitudinal studies. *Frontiers in Psychology*, 13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.925955>